

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di bangku kuliah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. PKL sangat bermanfaat bagi mahasiswa Teknologi Pertanian untuk mengetahui teknologi khususnya dalam bidang alat mesin pertanian yang diterapkan pada perusahaan atau pusat penelitian produk hasil pertanian. Salah satu pusat penelitian yang dapat dijadikan sebagai tempat magang adalah PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon. Melalui kegiatan magang, mahasiswa diharapkan dapat bekerja sama secara baik dalam satu tim sebagai upaya dalam pengembangan sikap, selain itu diharapkan mahasiswa dapat mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan di tempat magang selama kegiatan magang dan diharapkan dapat mencari solusi atau inovasi yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dan juga dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi institusi mitra.

Kebun Ngrangkah Pawon merupakan salah satu pabrik pengolahan kopi Robusta yang berada di bawah naungan Perusahaan Perkebunan Nasional atau dahulu adalah mendapat mandat untuk melakukan penelitian aspek agribisnis untuk komoditas kopi serta memiliki tugas pokok dan fungsi melakukan penelitian guna mendapatkan inovasi teknologi di bidang budidaya dan pengolahan hasil kopi. Penelitian tersebut mulai dari bahan tanam, budidaya, perlakuan pasca panen sampai dengan pengiriman produk.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Terdapat 2 tujuan dalam penulisan laporan ini, yakni tujuan umum dan tujuan khusus, dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum

1. Memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan jenjang program pendidikan tingkat Diploma (D3) di Politeknik Negeri Jember (POLIJE)
2. Menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa mengenai kondisi yang sesungguhnya dalam suatu industri serta mengetahui permasalahan yang terjadi di dalamnya dan berusaha mendapatkan penyelesaian.
3. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, pengalaman, kemampuan, serta keterampilan mahasiswa pada perusahaan tempat Magang

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui, mengerti dan memahami penerapan teori dan praktek dengan cara membandingkan apa yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan kenyataan di lapangan.
2. Mengetahui secara umum sejarah perkembangan, struktur organisasi, aspek ketenaga kerjaan dan kegiatan pengolahan kopi di Kebun Ngrangkah Pawon Plosoklaten Kediri, Jawa Timur

1.2.3 Manfaat

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat untuk mahasiswa :
 1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

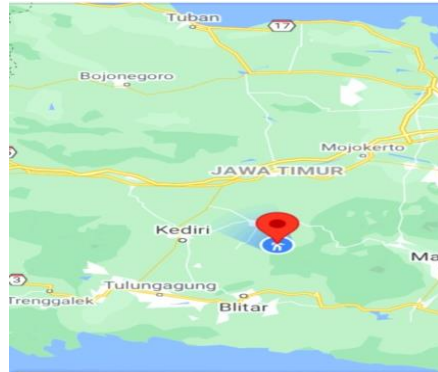
- b. Manfaat untuk Polije :
 - 1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan iptek yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum
 - 2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
- c. Manfaat untuk lokasi PKL :
 - 1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
 - 2. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan selama 16 minggu yaitu pada tanggal 6 September – 31 Desember 2021 dilakukan di PTPN XII Kebun Ngrangkah, Sepawon terletak di Jl. Ngrangkah Sepawon, Ngrangkah, Wonorejo Trisulo, Kec. Plosoklaten, Kabupaten Kediri. Berikut merupakan peta lokasi pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Untuk waktu dan jadwal sebagai berikut:

Hari Senin sampai Sabtu :

- 1. Pukul 06.00-09.30 : Waktu kerja
- 2. Pukul 09.30-10.00 : Istirahat
- 3. Pukul 10.00-13.30 : Waktu kerja
- 4. Pukul 13.30 : Selesai bekerja



Gambar 1.1 Peta lokasi Kebun Ngrangkah Pawon

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dipakai adalah dengan melakukan pengamatan lapang, wawancara, studi pustaka, dokumentasi dan praktek secara langsung dengan rincian sebagai berikut :

1) Pengamatan lapang

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati dan meninjau secara langsung terhadap alat mesin yang bersangkutan di lapangan, serta survei kelokasi kegiatan. Setelah sebelumnya diberi penjelasan mengenai teori dan tata tertib selama pengamatan berlangsung.

2) Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapang, mandor dan karyawan untuk mengetahui hal non teknis yang terjadi di lapangan.

3) Studi pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara pencarian data tambahan dari buku, jurnal, dan referensi laporan sebelumnya yang digunakan untuk mendukung data yang diperoleh.

4) Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar langsung,

namun atas ijin dari perusahaan. Apabila tidak diperbolehkan, maka dilakukan dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan, yang nantinya akan diinterpretasikan dalam penulisan laporan.

5) Praktik secara langsung

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan praktik secara langsung berdasarkan teori yang sudah didapat dari pembimbing lapang ataupun buku standar operasional pabrik sehingga didapat data yang “*real*” secara langsung.